



► Musrenbang Kota digelar

Warga inginkan Jogja lebih rapi

Oleh Budi Cahyana
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kota Jogja dibuka di Kompleks Balaikota, Selasa (30/3) dan akan berlangsung hingga 9 April mendatang.

Musyawarah itu akan menyusun rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) berdasar rencana pembangunan dari Pemerintah Kota (Pemkot) maupun masukan masyarakat.

Berdasar survei yang dilakukan tim penjarangan aspirasi masyarakat Kota Jogja 2010, terdapat tiga persoalan yang menjadi perhatian masyarakat, yakni kota yang tertata rapi, memiliki tingkat polusi rendah dan mampu me-

layani warga dengan optimal.

Koordinator Tim Survei Penjarangan Aspirasi Masyarakat Kota Jogja 2010 Nur Feriyanto menuturkan masyarakat antara lain menginginkan peningkatan disiplin dan pengaturan lalu lintas, penataan pedagang kaki lima dan perluasan area parkir untuk mewujudkan kota yang rapi. Sementara, guna mewujudkan kota yang berpolusi rendah, masyarakat membutuhkan pengujian emisi gas buang kendaraan bermotor, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta perluasan ruang terbuka hijau.

Adapun pembangunan dan pengelolaan sarana publik, pengelolaan sampah kota dan peningkatan pelayanan kebersihan

diusulkan masyarakat untuk mengimplementasikan pelayanan yang optimal dari Pemkot.

"Kami mensurvei untuk mendapat informasi tentang apa yang dibutuhkan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan. Metode kami dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan jumlah responden sekitar 1.350 orang yang mencakup 14 kecamatan dan 45 kelurahan. Responden kami terdiri dari pengurus RT, pelaku usaha, tokoh penggerak wanita dan tokoh pemuda," terang Nur di hadapan ratusan peserta Musrenbang.

Sementara, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja juga telah membuat rancangan awal RKPD 2011 yang akan disandingkan dengan masukan masyarakat dalam merancang pedoman penyusunan APBD 2011.

Kepala Bappeda Kota Jogja Aman Yuriadjaya menuturkan perencanaan pembangunan daerah memerlukan tiga unsur yang saling berhubungan, yakni unsur politik, teknokratik, dan partisipasi masyarakat.

"Pada 2011 Pemkot memiliki berbagai isu strategis, yakni pengembangan kawasan Jogja Selatan dengan pengoptimalkan Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta, Pengembangan kawasan Keraton untuk mendukung pariwisata, pengembangan kawasan Malioboro, pengembangan kawasan Sungai Winongo dan penanggulangan kemiskinan secara terpadu," paparnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005